

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu sistem informasi yang umum digunakan oleh perusahaan/instansi dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan informasi akuntansi yang diperlukan oleh perusahaan/instansi. Informasi yang dihasilkan akan diproses lebih lanjut oleh pihak manajemen untuk hal-hal yang berkaitan dengan pembuatan kebijakan maupun pengambilan keputusan. Hal ini didukung Romney & Steinbart (2015) yang menyatakan bahwa SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data-data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Perusahaan dan instansi menghasilkan data informasi akuntansi yang akan digunakan oleh pihak eksternal maupun internal. Pihak eksternal menggunakan data perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan dan pihak internal memanfaatkan ini untuk kepentingan operasional dan perencanaan strategi perusahaan. Sistem ini tentunya digunakan oleh perusahaan publik dan instansi pemerintah, salah satunya adalah Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sumatera Utara.

Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 11 tentang Pokok-Pokok Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (2009), SPN secara umum adalah unsur pelaksana satuan Polri untuk menyelenggarakan pendidikan dalam kurikulum yang telah dipersiapkan untuk membentuk brigadir polisi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dalam mencapai visi dan misi di lingkungan Polri. Dalam menjalankan tugasnya, SPN mengacu pada fungsi-fungsi utama Polri yaitu melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan negara.

Salah satu siklus SIA yang digunakan pada SPN yang bergerak di bidang pelayanan jasa adalah manajemen sumber daya manusia dan sistem penggajian. Siklus manajemen sumber daya manusia dan sistem penggajian adalah siklus karyawan direkrut, dilatih, digaji, dievaluasi, dipromosikan, dan diberhentikan/dipecat (Romney & Steinbart, 2015). Pasal 1 angka 30 Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan (2003) menjelaskan bahwa upah atau gaji adalah hak pekerja dalam bentuk uang sebagai imbalan dan dibayarkan sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati. Siklus penggajian sangat erat kaitannya dengan penyerahan imbalan dalam bentuk uang sehingga memiliki risiko *human error*. Dalam kasus perusahaan/instansi dengan jumlah pegawai yang banyak, kesalahan dalam siklus penggajian dapat menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap perusahaan bahkan untuk instansi pemerintah seperti SPN Polda Sumut. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian yang efektif, terintegrasi, dan eksekusi yang baik untuk mencegah hal tersebut terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi siklus penggajian dan pengendalian internal pada SPN Polda Sumatera Utara. Sehubungan hal tersebut, KTTA ini mengangkat judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian dan Pengendalian Intern pada SPN Polda Sumatera Utara”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang di atas, rumusan masalah pada karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan siklus penggajian pada SPN Polda Sumatera Utara?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada SPN Polda Sumatera Utara dan kesesuaiannya dengan aturan serta teori yang berlaku?
3. Bagaimana prosedur pengendalian internal pada SPN Polda Sumatera Utara?
4. Bagaimana efektivitas penerapan pengendalian internal pada SPN Polda Sumatera Utara dalam menangani masalah internal dan kesesuaiannya dengan teori dan aturan yang berlaku?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan karya tulis ini, yaitu:

1. Memahami alur proses kegiatan operasional yang berkaitan dengan siklus penggajian pada SPN Polda Sumatera Utara.
2. Menganalisis ketepatan pelaksanaan siklus penggajian SPN Polda Sumatera Utara dengan teori dan aturan yang berlaku.

3. Memahami alur proses kegiatan pengendalian internal berkaitan dengan kegiatan operasional SPN Polda Sumatera Utara.
4. Menganalisis efektivitas pengendalian internal SPN Polda Sumatera Utara.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Penulis membatasi ruang lingkup penulisan karya tulis ini untuk memaksimalkan analisa atas siklus penggajian dan pengendalian internal pada SPN Polda Sumatera Utara. Hal yang akan penulis analisa hanya siklus penggajian dan pengendalian internalnya yang mencakup prosedur, penggunaan aplikasi yang berlaku, fungsi, serta kontrol atas seluruh siklus tersebut.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penulisan dari pembuatan KTTA ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk memahami dan menerapkan mata kuliah SIA serta salah satu syarat kelulusan dari program studi Diploma III Akuntansi PKN STAN.
2. Bagi SPN Polda Sumatera Utara, untuk mengevaluasi menyeluruh dan referensi atas sistem informasi akuntansi yang telah berlaku khususnya pada siklus penggajian dan pengendalian internalnya.
3. Bagi PKN STAN, untuk menilai kompetensi mahasiswa dalam memahami dan menerapkan hasil pembelajaran.

#### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data pada suatu objek terkait yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik terkait kepada narasumber yang relevan. Penulis memilih narasumber

dengan memperhatikan kompetensi serta relevansi narasumber terhadap keuangan pada SPN Polda Sumatera Utara agar informasi yang diperoleh sesuai dengan topik karya tulis ini.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh pihak berwenang. Dokumen yang dikumpulkan berkaitan dengan siklus penggajian dan pengendalian internal SPN Polda Sumatera Utara.

## 3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode untuk mengumpulkan informasi berdasarkan tulisan jurnal, buku, maupun karya tulis terdahulu. Informasi dari berbagai sumber tersebut dikumpulkan dan disesuaikan dengan relevansinya terhadap siklus penggajian dan pengendalian internal.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh penulis, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan dari Karya Tulis Tugas Akhir.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori dan landasan terkait siklus penggajian dan pengendalian yang digunakan dalam penulisan KTTA. Teori-teori dan landasan

tersebut digunakan untuk analisa dan penulisan KTTA lebih lanjut, Data informasi tentang teori maupun landasan tersebut dapat diperoleh dengan metode studi kepustakaan dari berbagai sumber referensi yang dapat diandalkan.

### BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam menyusun KTTA ini, antara lain wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Selain itu, bab ini juga menguraikan gambaran umum objek KTTA yaitu SPN Polda Sumut, analisa terhadap siklus penggajian dan pengendalian internalnya, serta perbandingan data yang telah diperoleh serta menganalisa fakta dengan landasan teori yang telah dikumpulkan, serta ketentuan-ketentuan yang telah berlaku.

### BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan penutup dari KTTA yang telah disusun yang berisi kesimpulan atas uraian pembahasan pada bab sebelumnya serta saran yang ditujukan kepada SPN Polda Sumatera Utara.